

**PENYIMPANGAN PRINSIP KESANTUNAN BERBAHASA  
DALAM KOMIK STRIP *TAHILALATS***

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi  
Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana**



Oleh:

**Nidaan Khofiyya**

**1601045013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra  
INDONESIA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penyimpangan Prinsip Kesantunan Berbahasa Dalam  
Komik Strip *Tahilalats*

Nama : Nidaan Khofiyya

Nim : 1601045013

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji.

Progam Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Sabtu

Tanggal : 18 Agustus 2020

Tim Penguji

Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Prodi : Prof. Dr. Prima Gusti Yanti., M.Hum.		11/09-2020
Sekretaris Prodi : NurAiniPuspitasari., M.Pd.		11/09-2020
Pembimbing I : Dr. Dede Hasanudin, M.Hum.		8/09-2020
Penguji I : Dra. Nur Amalia. M.Pd.		31/08-2020
Penguji II : Abdul Rahman Jupri. M.Pd.		5/9-2020

Disahkan oleh,  
Dekan  
  
Bandarsyah. M.Pd.  
NIDN 0317126903

## ABSTRAK

**NIDAAN KHOFIYYA:** 1601045013 “*Penyimpangan Prinsip Kesantunan Berbahasa dalam Komik Strip Tahilalats*”. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya penyimpangan prinsip kesantunan Berbahasa yang terdapat dalam komik strip *Tahilalats* karya Nurfadli Mursyid. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik penelitian membaca dan analisis isi. Objek yang diteliti adalah komik strip yang terdapat dalam instagram (@*Tahilalat*)

Melalui pembacaan komik strip pada media *instagram* dari 608 komik yang diunggah selama tahun 2019 ditemukan sebanyak 30 komik yang di dalamnya mengalami penyimpangan, yang kemudian di analisis menggunakan tabel analisis yang telah peneliti buat. Berdasarkan hasil analisis ditemukan 5 bentuk penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa. Yaitu adanya pelanggaran pada maksim kearifan, maksim pujian, maksim kedermawanan, maksim kerendahan hati, dan maksim simpati.

Pada kelima maksim tersebut penyimpangan paling banyak terjadi pada maksim kerendahan hati sebanyak 10 buah dengan 1 implikatur yaitu menyombongkan diri, selanjutnya maksim lain yang memiliki banyak pelanggaran adalah maksim kearifan dengan jumlah 8 buah dengan 4 implikatur mengancam, memaksa, menyindir, dan memojokan mitra tutur.

lalu maksim pujian sebanyak 5 buah dengan implikatur menyindir dan menunjukkan rasa tidak terima, maksim kedermawanan sebanyak 4 buah dengan implikatur meminta dan menghina, maksim simpati sebanyak 2 buah dengan implikatur menyindir dan menunjukkan rasa ketidakpedulian.

**Kata kunci :** *Kesantunan Berbahasa, Maksim, Komik Strip.*

## ABSTRACT

**NIDAAN KHOFIYYA:** 1601045013 “*The Violation Of Language Politeness Principles in Tahilalats Comic Strips*”. Essay. Jakarta: Teacher Training and Education Faculty. Indonesian Education and Literature Department. University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

This study aim to determine The Violation Of Language Politeness Principles in Tahilalats Comic Strips by Nurfadli Mursyid. The research method is used is a qualitative research method with reading research techniques and content analysis. The sample used is the comic strip on Instagram (@Tahilalat).

With reading the comic strip on Instagram. From 608 comics uploaded during 2019. 30 comic ware found have a violation of language. And then the comics analyzed using the analysis table that the researcher had created. Based on the analysis results found 5 forms of Violation Of Language Politeness Principles. Namely, there is a violation of the tact maxim, approbation maxim, generosity maxim, modesty maxim, and the sympathy maxim.

In the five maxims the most deviations occurred in the modesty maxim found 10 violation with 2 implicature is boast, then another maxims that had many violations were the tact maxim found 8 violation with 4 implicature is compel, threatening, satirize, and make the other person uncomfortable.

Then there are 5 maxims of tact with the implicature of insinuating and showing disrespect, the maxim of generosity as many as 4 pieces with the implicature of asking and insulting, 2 maxim of sympathy with the implicature of insinuating and showing a sense of indifference.

**Key words:** *Language Politeness, Maxim, Comic strips.*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian .....	4
C. Pertanyaan Penelitian .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
<b>BAB II : KAJIAN TEORI</b> .....	<b>6</b>
A. Pragmatik .....	6
B. Wacana .....	7
C. . Konteks Wacana .....	8
D. . Pinsip Kesantunan Berbahasa .....	11
1. Maksim Kearifan .....	13
2. Maksi Pujian .....	13
3. Maksim Kedermawaan.....	14
4. Maksim kerendahan Hati .....	15
5. Maksim Kesepakatan .....	15
6. Maksim Simpati .....	16
E. Penyimpangan Prinsip Kesantunan Berbahasa .....	17
F. PenyimpanganMaksim dalam Prinsip Kesantunan Berbahasa .....	19
1. Penyimpangan Maksim Kearifan .....	19

2. Penyimpangan Maksim Pujian .....	19
3. Penyimpangan Maksim Kedermawaan.....	20
4. Penyimpangan Maksim kerendahan Hati .....	20
5. Penyimpangan Maksim Kesepakatan .....	20
6. Penyimpangan Maksim Simpati .....	21
G. Skala Pengukur Kesantunan .....	21
H. Implikatur .....	23
I. Komik .....	23
J. Komik Strip .....	25
K. Penelitian yang Relevan .....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Alur Penelitian .....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	30
C. Latar Penelitian .....	31
D. Metode dan Prosedur Penelitian .....	31
E. Peran Peneliti .....	32
F. Data dan Sumber Data .....	33
G. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data .....	33
H. Teknik Analisis Data .....	34
I. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	35
<b>BAB IV .....</b>	<b>36</b>
A. Deskripsi Wilayah Penelitian .....	36
B. Prosedur Memasuki Wilayah Penelitian .....	36
C. Temuan Penelitian .....	37
D. Pembahasan .....	38
1. Penyimpangan Maksim Kearifan .....	38
2. Penyimpangan Maksim Pujian .....	48
3. Penyimpangan Maksim Kedermawaan.....	51
4. Penyimpangan Maksim kerendahan Hati .....	56
5. Penyimpangan Maksim Simpati .....	59
<b>BAB V .....</b>	<b>64</b>



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan media yang digunakan oleh manusia dalam berkomunikasi. Dengan bahasa seseorang mampu untuk menyampaikan informasi, ide, gagasan, dan pemikiran mereka. Karena itulah dalam berkomunikasi, seorang penutur dan mitra tutur perlu menggunakan bahasa dengan cara yang baik dan benar.

Penggunaan bahasa yang baik dan benar ini tentu terkait erat dengan prinsip kesantunan dalam berbahasa. Dalam sebuah komunikasi penggunaan prinsip kesantunan dapat memperbesar peluang tercapainya tujuan komunikasi. Konsep kesantunan dalam bahasa terkait dengan dua aspek yaitu aspek bahasa dan aspek tingkah laku.

Seseorang yang memperlihatkan peringai yang baik di depan mitra tuturnya seperti ketika ia bertemu dengan orang yang lebih tua, maka ia mencium tangan, dan menggunakan suara yang pelan untuk berbicara tentu orang tersebut akan dikatakan santun dan sopan. Tetapi apabila tuturan yang ia ucapkan berisi sebuah hinaan atau celaan terhadap mitra tuturnya, hal ini akan menghancurkan sikap santun yang telah ia bangun.

Prinsip kesantunan dalam berbahasa sangat penting untuk diterapkan dalam sebuah komunikasi. Kesantunan berbahasa sangat menentukan diterimanya seseorang dalam sebuah lingkup sosial, serta menunjukkan sikap dan jati diri seseorang di hadapan orang lain.

Walaupun prinsip kesantunan berbahasa merupakan prinsip yang penting dalam komunikasi, seringkali seseorang melanggar prinsip tersebut. Pelanggaran prinsip kesantunan ini terjadi saat seseorang tidak lagi menaati prinsip kesantunan yang berlaku dalam sebuah masyarakat. Penyimpangan prinsip ini dapat terjadi karena banyak faktor tertentu.

Apabila dilihat, penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa biasa terjadi dalam komunikasi antar penutur dan mitra tutur. Selain dalam tuturan langsung, penyimpangan kesantunan dapat terjadi dalam sebuah dialog antar tokoh dalam novel ataupun komik. Penyimpangan ini terjadi karena ada maksud tertentu yang akan dicapai oleh penutur.

Komik merupakan salah satu media yang digunakan manusia untuk menyampaikan ide, informasi, gagasan, dan kritikan terhadap suatu hal. Komik sendiri adalah bagian dari kartun yang memuat serangkaian gambar yang memiliki jalan cerita. Salah satu jenis komik yang populer saat ini adalah komik strip.

Komik strip merupakan komik berseri yang terdiri dari beberapa panel. Awalnya komik strip dipublikasikan melalui media cetak tetapi saat ini banyak beredar dan dipublikasikan di laman internet. Para pembuat komik ini mengunggah karya-karyanya melalui wadah jejaring sosial seperti *instagram*, *facebook*, *twitter*, dan jejaring sosial lainnya.

*Tahilalats* merupakan salah satu komik strip yang populer di kalangan masyarakat Indonesia saat ini. Komik yang diilustrasikan oleh Nurfadli Mursyid ini memiliki banyak pembaca dan penggemar. Hal ini dapat dilihat



melalui jumlah pengikut di akun instagramnya (@*tahilalats*) yang mencapai jumlah 4,1 juta, dan jumlah pembaca di aplikasi *Line Webtoon* yang hampir mencapai 4 juta. Nurfadli dalam komiknya selalu menyindir kehidupan sehari-hari remaja dan orang tua. Dengan gambar yang unik, cerita yang sulit ditebak dan penuh humor membuat komik ini semakin banyak diminati dan dikenal oleh khalayak ramai.

Meskipun komik *Tahilalats* ini merupakan salah satu komik strip yang populer, ternyata di dalamnya terdapat penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa. Penyimpangan ini terdapat pada dialog antar tokoh dalam komik. Penyebab penyimpangan ini adalah karena adanya pelanggaran maksimal pada salah satu prinsip kesantunan yang dikemukakan oleh Leech. Penyimpangan yang ditemukan berupa pelanggaran pada maksimal kearifan, pujian, kedermawanan, kerendahan hati, dan maksimal simpati. Berikut salah satu pelanggaran maksimal kesantunan:



Gambar 4.5 Penyimpangan Maksimal Kerendahan Hati Implikatur Menyombongkan diri

Perempuan A: Duh sekolahin anak di sekolah kayak gini mahal banget yaa. Untung suami aku punya mall.

Perempuan B: Sama, untung suami aku jualan mobil sport.

Perempuan C: Suami aku tukang bajak sawah

(TL14)

Tuturan di atas merupakan salah satu bentuk penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa. Penyimpangan ini terjadi dikarenakan perempuan A dan B telah melanggar maksim kerendahan hati, dimana maksim ini memiliki prinsip untuk meminimalkan rasa pujian terhadap diri sendiri. Apa yang dikatakan oleh perempuan A dan B merupakan sebuah tuturan yang bertujuan untuk menggugulkan dirinya dengan cara menyombongkan diri.

Penyimpangan prinsip yang terjadi inilah yang dapat menjadi penyebab sebuah komunikasi tidak berjalan dengan baik. Apabila melihat pentingnya penggunaan prinsip kesantunan dalam berbahasa, maka dalam aspek apapun prinsip kesantunan itu harus selalu diaplikasikan. Berdasarkan hal inilah penulis tertarik untuk mengkaji adanya penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa yang terdapat dalam komik strip *Tahilalats*.

### **B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini ditekankan pada permasalahan yang terkait dengan penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa dalam komik strip *Tahilalats* mencakup sub fokus berikut.

1. Jenis penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa dalam komik strip *Tahilalats*.
2. Bagaimana penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa dalam komik strip *Tahilalats* terjadi.
3. Maksud di balik terjadinya penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa dalam komik strip *Tahilalats*.

### C. Pertanyaan Penelitian

Beberapa masalah yang akan dikaji dapat dirumuskan dalam beberapa pertanyaan. Berikut pertanyaan tentang permasalahan yang akan dikaji:

1. Jenis penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa apa sajakah yang terdapat dalam komik strip *Tahilalats*?
2. Bagaimana penyimpangan kesantunan yang terdapat dalam komik strip *Tahilalats*?
3. Bagaimana maksud di balik terjadinya penyimpangan prinsip kesantunan dalam komik strip *Tahilalats*?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan jenis penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa dalam dalam komik strip *Tahilalats*.
2. Mendeskripsikan bagaimana penyimpangan yang terdapat dalam komik strip *Tahilalats*.
3. Mendeskripsikan maksud di balik penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa dalam komik strip *Tahilalats*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bonneff, Marcel. (2008). *Komik Indonesia*. Bogor: Grafika Mardi Yuana.
- Chaer, Abdul. (2010). *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. (2015). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djadjasudarma, Fatimah. (2017). *Wacana & Pragmatik*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Djarmika. (2016). *Mengenal Pragmatik Yuk*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Jumanto. (2017). *PRAGMATIK Dunia Linguistik Selebar Daun Kelor Edisi 2*. Yogyakarta. Morfalingua
- Leech, Geoffrey. (1993). *Prinsip-prinsip Pragmatik (Terjemahan M.D.D)*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moleong. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mufti, Muhammad & Dr. Hamdani M Syam. (2018). *Representasi Kritik Sosial dalam Komik Strip Si Juki di Instagram Terhadap Fenomena Sosial yang Terjadi di Indonesia*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah. Vol. 3 no. 3, 1-11. 30 November 2019.  
<http://jim.unsyiah.ac.id/FISIP/article/view/8360>
- Mulyana. (2005). *Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Novriansyah, Yudhi. 2006. *Kritik Sosial dalam Komik Pak Bei*. Jurnal Ilmu Sosial. Vol. 5 no. 2, 77-87. 18 Desember 2019.  
<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/ilmusos/article/view/11535>
- Nurjamily, Wa Ode. 2015. *Kesantunan Berbahasa Indonesia Dalam Lingkungan Keluarga (Kajian Sosiopragmatik)*. Jurnal Humanika. Vol. 3 no. 15, 1-18. 29 Januari 2020.  
<http://ojs.uho.ac.id/index.php/HUMANIKA/article/view/608>
- Putri, Frieda Isyana & Triyono Lukmantoro. (2015). *Teknik-teknik Persuasif Dalam Media Sosial (Studi Analisis Isi Kualitatif Pada Akun Mentor Parenting Ayah Edy di Youtube)*. Jurnal Ilmu Komunikasi. Vol. 4, No.1. 27 Januari 2020. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/view/10341/10046>
- Rahardi, Kunjana dkk. (2018). *Pragmatik: Fenomena Ketidaksantunan Berbahasa*. Jakarta: Erlangga
- Rahardjo, Mudjia. (2002). *Pengantar Penelitian Bahasa*. Malang: Cendikia Pramulya.
- Ratnawuri, Triani. (2016). *Pemanfaatan Komik Strip Sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UM Metro*. Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro . Vol. 4 no. 2, 8-12. 29 Januari 2020.  
<http://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/632>

- Soedarso, Nick. (2015). *Komik Karya Sastra Bergambar*. HUMANIORA. Vol. 6 no. 4, 496-506. 30 November 2019. <https://journal.binus.ac.id/index.php/Humaniora/article/view/3378>
- Suciarini, Ni Nyoman Ayu & Ni Luh Putu unix Sumartini. (2018). *Verbal Bullying Dalam Media Sosial Ditinjau Dari Perspektif Penyimpangan Kesantunan Berbahasa*. Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora Vol.1 No.1, 104-134. 27 Agustus 2020. <http://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya/article/view/93/91>
- Tarigan, Henry Guntur. (2015). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa Bandung.
- Utami, Jusiphie Swasti Putra. (2017). *Analisis Teks Dan Konteks Wacana Anekdote Karya Siswa SMK Negeri 1 Kedawung Dan Kontribusinya Terhadap Pembinaan Sikap Bahasa Siswa*. Stilistika. Vol.3 no.1, 67-82. 29 Januari 2020. <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/stilistika/article/view/5>
- Wahidah, Yeni Lailatul & Hendriana Wijaya. (2017). *Analisis Kesantunan Berbahasa Menurut Leech Pada Tuturan Berbahasa Arab Guru Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017 (Kajian Pragmatik)*. Jurnal Al Bayan Vol.9, No. 1, Januari-Juni 2017. ISSN 2086-9282.9 Desember 2019. <https://www.neliti.com/id/publications/94361/analisis-kesantunan-berbahasa-menurut-leech-pada-tuturan-berbahasa-arab-guru-pon>
- Yusuf, Raka & Gilang Widi Darmawan. (2016). *Aplikasi Berbasis Web Dengan Menggunakan Pustaka Javascript Fabricjs untuk Pembuatan Komik Strip Punakawan*. Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia 2016 STMIK AMIKOM Yogyakarta, 6-7 Februari 2016, 13-18. 29 Januari 2020. <https://ojs.amikom.ac.id/index.php/semnasteknomedia/article/view/1177>